

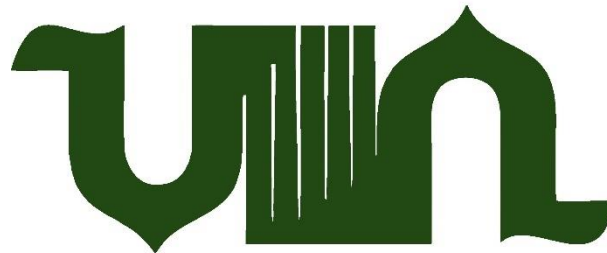
LAPORAN PENELITIAN

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI PEMANFAATAN SUMBER DAYA
ALAM MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE*
DI KELAS IV MIS AZ-ZUHRI
TANJUNG MORAWA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas

OLEH:

FITRIANI
0314227302



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Pengertian Model Pembelajaran <i>picture and picture</i>	17
a. Pengertian Model	17
b. Pengertian Pembelajaran	17
c. Pengertian Model Pembelajaran	17
d. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>picture and picture</i>	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i>	24
6. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan	32

BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Subyek Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Prosedur Observasi.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Paparan Data.....	46
1. Profil MIS Az-Zuhri.....	46
2. Visi dan Misi	47
3. Sarana dan Fasilitas.....	48
B. Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan	69
BAB V : PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai IPS Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Model <i>Picture And Picture</i>	3
Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Peserta Didik.....	44
Tabel 4.1 Sarana dan Fasilitas	47
Tabel 4.2 Daftar Hasil Nilai Tes Awal (<i>Pre Test</i>)	48
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran	50
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	54
Tabel 4.6 Daftar Nilai Siswa Pada Siklus I (<i>post test I</i>)	55
Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Post Test I.....	58
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	61
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	62
Tabel 4.10 Daftar Nilai Siswa Pada Siklus II (<i>post test II</i>)	63
Tabel 4.11 Tingkat Penguasaan Post Test II	64
Tabel 4.12 Rekapitulasi Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik.....	66
Tabel 4.13 Nilai Rekapitulasi Siswa	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai pre test siswa sebelum melakukan tindakan.....	76
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	78
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	86
Lampiran 4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Siklus I.....	94
Lampiran 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	95
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajara Siklus II	96
Lampiran 7 Hasil Observasi SiSWA Siklus II	97
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Soal	98
Lampiran 9 Soal Pra Tindakan.....	99
Lampiran 10 Soal Post Test Siklus I	101
Lampiran 11 Soal Post Test Siklus II.....	103
Lampiran 12 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV	105
Lampiran 13 Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV	106
Lampiran 14 Surat Balasan MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.....	107
Lampiran 15 Dokumentasi.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Setiap individu memerlukan pendidikan agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dalam proses pendidikan, individu harus mengerti dan mengenali hakikat dan tujuan pendidikan, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kepribadian yang baik dan mandiri serta bertanggung jawab pada dirinya dan bangsa.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Dalam sistem dan proses pendidikan guru memegang peranan penting. Hal ini dikarenakan para siswa tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat SD/MI. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep

¹ Tatang, (2016), *Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 42.

dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS terdiri dari geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang menghargai nilai-nilai sosial, bertanggung jawab, mencintai lingkungan alam, dan menjadi warga negara yang cinta damai. Walau memiliki tujuan yang sangat mulia, kualitas pembelajaran IPS seringkali jauh dari harapan. Para guru menghadapi adanya masalah seperti rendahnya hasil belajar peserta didik serta kurangnya motivasi atau keinginan siswa terhadap mata pelajaran IPS di sekolah. Hal ini terjadi karena peserta didik umumnya menganggap IPS adalah pelajaran yang susah karena banyak materi yang harus dihafalkan. Umumnya, para guru menyajikan IPS dengan kaku dan cenderung membosankan. Guru hanya menyampaikan informasi yang dibacanya dari buku sementara peserta didik disuruh mendengarkan dan mencatat.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan di MIS Az-Zuhri, peneliti melihat proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas IV masih bersifat konvensional, dimana guru hanya ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Peneliti mendapati siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa ragu dalam menyampaikan argumen dan takut untuk bertanya. Selain itu, siswa terlihat bosan sehingga tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.²

² Observasi dan wawancara pada Juli 2020 di MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diperoleh tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Di mana hasil belajar yang diperoleh siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Informasi yang diperoleh dari guru IPS kelas IV MIS Az-Zuhri bahwa pada mata pelajaran IPS terdapat beberapa siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran IPS di kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa yaitu 78. Hal ini juga dibuktikan dengan persentase ketuntasan nilai IPS siswa kelas IV sebelum menggunakan model *picture and picture* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai IPS Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Model *Picture And Picture*

No.	Tahun Pembelajaran	KKM	Jumlah Siswa			
			Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1.	2019/2020	78	29	4 (13,8%)	25 (86,2%)	78

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 78, hanya 13,8% siswa yang tuntas dalam pengerjaan soal pre test Sedangkan 86,2% siswa tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam masih sangat rendah. Permasalahan di atas membuat peneliti merasa perlu menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa

dalam pembelajaran IPS. Salah satunya adalah menggunakan model *picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis.³ Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar. Melalui model *picture and picture* proses penerimaan pembelajaran oleh siswa dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa lebih tertarik dengan pembelajaran. Dengan ketertarikan tersebut, maka siswa akan memahami dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV MIS AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Siswa pasif karena proses pembelajaran masih bersifat teacher center
2. Motivasi belajar siswa kurang, karena teacher center banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat mengajar
3. Guru masih menggunakan metode ceramah
4. Rendahnya hasil belajar siswa.

³ Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 89.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran IPS Sebelum Menggunakan Model *picture and picture* Di Kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model *Picture and picture* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa?
3. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Di Kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Proses Pembelajaran IPS sebelum Menggunakan Model *Picture and picture* Di Kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.
2. Mengetahui Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model *Picture and picture* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.
3. Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Di Kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yaitu:

1. Secara Teoritik manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan *study* lanjutan yang relevan terkait dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS.
2. Secara Praktis manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Bagi Guru sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi mengenai pemanfaatan sumber daya alam.
 - b. Bagi Siswa yaitu dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman konsep tentang pemanfaatan sumber daya alam.
 - c. Bagi Sekolah sebagai tambahan untuk referensi meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep tentang pemanfaatan sumber daya alam.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap.⁴

Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai belajar diantaranya:

R. Gagne mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.

William Burton mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan

⁴ Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 2.

individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.⁵

Winkle memberikan definisi belajar sebagai suatu proses mental yang mengarah pada suatu penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.

Berkaitan dengan belajar Al-Ghazali menyatakan belajar itu suatu proses pengalihan ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Dalam pembelajaran siswa membutuhkan seorang guru dalam memperoleh ilmunya. Pendidikan yang dilakukan oleh seorang syekh seperti pekerjaan yang dilakukan oleh petani, yang menyingkirkan duri dari tanaman liar yang mengganggu agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan produktif.⁶

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Pada hakikatnya belajar itu cara memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam perspektif Islam, setiap muslim diwajibkan menuntut ilmu. Jelas keutamaan ilmu itu dapat membedakan perangai seseorang.⁷ Semakin baik ilmu pengetahuannya

⁵ Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, hal. 2-3.

⁶ Asep Hermawan, (2014), *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali*, Jurnal Qathruna, Vol.1, No.1.

⁷ Usiono, (2015), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal.17.

maka semakin baik jugalah perangai atau akhlak seseorang. Sebagaimana diperjelas dalam Hadits Rasulullah SAW:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ .
(رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga”

Dari hadist diatas dijelaskan bahwa orang yang menuntut ilmu akandimudahkan karena orang yang menuntut ilmu disamakan dengan berjihad dijalan Allahdan imbalannya adalah surga. Ilmu bermanfaat akan berguna dimanapun berada, dengan adanya ilmuhidup akan terang karena ilmu akan menuntun kita kejalan yang baik dan ilmumerupakan amal jariyah.

Tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar:

- a. Behaviorisme, teori ini meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.
- b. Kognitivisme, merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar

ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.

- c. Teori belajar psikologi sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi.
- d. Teori fitrah, pada dasarnya peserta didik lahir telah membawa bakat dan potensi-potensi yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Potensi-potensi tersebut pada hakikatnya yang akan dapat berkembang dalam diri seorang anak.⁸

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang sering disebut juga prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai hasil belajar diantaranya:

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai memiliki sejumlah keterampilan ditandai dengan

⁸ Aprida Pane, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol.03, No.2.

standarisasi nilai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi yang dicapai, dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan ditandai dengan standarisasi penilaian.⁹

Gagne mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang dimiliki oleh setiap orang yang kapasitasnya mempunyai beragam penampilan. Dalam hal ini, Gagne menetapkan lima kategori atau indikator hasil belajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi, sikap dan keterampilan gerak.

Menurut Marsun dan Martaniah yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang tidak diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.¹⁰

Djamarah mendefinisikan hasil belajar sebagai kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Individu tidak akan memperoleh hasil belajar apabila tidak melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, yang khususnya dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya rapor. Perilaku ini dapat berupa pengertian, sikap, pengalaman, atau kecakapan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam

⁹ Sitti Kariawati, (2017), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Dan Kegunaannya Dengan Menggunakan KIP IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Tungkuno*, Jurnal Pedagogika, Vol.8, No.2.

¹⁰ Noor Komari Pratiwi, (2015), *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, Vol.1, No.2.

bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung. Dengan kata lain hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah, murid dapat mentransferkan hasil belajar itu ke dalam situasi-situasi sesungguhnya di dalam masyarakat.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
 كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggung jawabnya”. (QS. Al-Isra: 36).

Kandungan ayat diatas menunjukkan bahwa pendidikan pada dasarnya mengantarkan manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan melalui pendengaran, penglihatan dan hati yang dengannya ia dapat memahami, mengambil manfaat, dan membedakan banyak hal serta mengarahkan manusia agar menjadi pribadi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menjalani hidupnya sebagai makhluk sosial.

Menurut Benyamin S.Bloom hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun rincian domain tersebut, yaitu:

1. Domain Kognitif (*Cognitive Domain*)

Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b. Pemahaman (*Comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga, yakni menterjemahkan, menafsirkan, dan mengeksplorasi.
- c. Penerapan (*Application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkrit.
- d. Analisis (*Analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
- e. Sintesis (*Synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- f. Evaluasi (*Evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau

konsep berdasarkan kriteria tertentu. Hal penting dalam evaluasi ini adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kriteria atau patokan untuk mengevaluasi sesuatu.

2. Domain Afektif (*Affective Domain*)

Yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu:

- a. Kemauan menerima (*Receiving*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu. Kepekaan ini diawali dengan penyadaran kemampuan untuk menerima dan memperhatikan.
- b. Kemampuan menanggapi/menjawab (*Responding*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya peka pada suatu fenomena tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya pada kemauan peserta didik untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan.
- c. Menilai (*Valuing*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu secara konsisten.

- d. Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

3. Domain Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Rincian domain psikomotor, diantaranya:

- a. *Muscular or motor skill*, yang meliputi: mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan, menampilkan.
- b. *Manipulations of materials or objects*, yang meliputi: mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, membentuk.
- c. *Neuromuscular coordination*, yang meliputi: mengamati, menerapkan, menghubungkan, menggandeng, memadukan, memasang, memotong, menarik, dan menggunakan.¹¹

Berdasarkan domain di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah terdiri atas pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar erat kaitannya dengan proses belajar sehingga faktor yang mempengaruhi belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Syah,

¹¹ Indra Jaya, (2017), *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 33-36.

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹²

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

¹² Ahmad Syarifuddin, (2011), *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Raden Fateh, Vol.XVI, No.01.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹³

3. Pengertian Model Pembelajaran

a. Pengertian Model

Model adalah upaya untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat dalam teori tersebut.

¹³ Rusman, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. hal. 130-131.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Pengetian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.¹⁴

Sagala menjelaskan model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.

Richey, Klein dan Tracey menjelaskan model adalah representasi realitas yang disajikan dengan tingkat struktur dan keteraturan dan model adalah bentuk ideal yang disederhanakan dari sebuah realitas. Model dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengetahuan dari berbagai sumber kemudian dipakai sebagai stimulus untuk mengembangkan hipotesis dan membangun teori ke dalam istilah/keadaan yang konkrit untuk menerapkannya pada praktek atau menguji teori.¹⁵

Menurut Trianto model pembelajaran adalah pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dan materi yang diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.

¹⁴ Darmadi, (2017), *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 41.

¹⁵ Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPPI, hal. 31.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri khusus model pembelajaran adalah:

1. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal, maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah

satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.¹⁶

d. Pengertian Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Menurut Supriono model *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar.¹⁷

Kurniasih dan Sani menjelaskan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.¹⁸

Picture and picture ini berbeda dengan media gambar dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar yang berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami

¹⁶ Darmadi, *Ibid*, hal. 43-44.

¹⁷ Renni Ramadhani Lubis, (2017), *Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Unimed

¹⁸ Ni Made Dwi Handayani, dkk, (2017), *Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*, Journal of Education Technology, Vol.1, No.3.

konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan tercapainya tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar meningkat.

Menurut Johson *and* Johson prinsip dasar dalam model pembelajaran *Picture and Picture* adalah:

- a) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan kelompoknya.
- b) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- d) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- e) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kooperatif.¹⁹

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

¹⁹ Wiwik Yuli Widyawati, (2019), *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas*, Jurnal Kredo, Vol.2, No.2.

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ada tujuh tahapan, yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Langkah pembuka pada kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu guru menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang akan dipelajari. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana materi pembelajaran yang harus dikuasainya. Disamping itu juga guru harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar, sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dapat tercapai oleh peserta didik.
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajarinya.
- c) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau siswa lainnya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita serta siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya

guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Dilangkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa harus menjalankan tugas yang diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta ke siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.
- e) Guru menanyakan alasan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.
- f) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses ini guru memberikan penekanan-penekanan pada hal-hal yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi atau menuliskan dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa menguasai indikator yang telah ditetapkan
- g) Siswa diajak untuk mengumpulkan atau merangkum materi yang baru saja diterimanya. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing

dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman tersebut. Apabila masih ada siswa yang belum mengerti tentang hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut. Guru memberikan penguatan atau sedikit menjelaskan tentang gambar tersebut.²⁰

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menurut Afni kelebihan model pembelajaran *picture and picture* yaitu:

- a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai secara singkat terlebih dahulu.
- b) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c) Dapat meningkatkan daya pikir siswa karena siswa menganalisa gambar yang ada.
- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kelemahan model pembelajaran *picture and picture* yaitu:

- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran

²⁰ Renni Ramadhani Lubis, *op. cit.*

- b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi yang dimiliki siswa
- c) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran
- d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.²¹

6. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Muhammad Numan Soemantri, pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. IPS merupakan matapelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisiplin dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan budaya).

Dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang masalah-masalah sosial yang mencakup perpaduan beberapa ilmu (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan budaya).

²¹ Nova, (2017), *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Berbantu Handout Pada Aplikasi Hasil Penelitian Bioherbisida*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Vol.2, No.1.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan masyarakat.

B. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPS

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPS di MI dalam kegiatan pembelajaran IPS lebih identik dengan kegiatan demokrasi, dengan memperhatikan seperti berikut:

1) *Integrated* (Terpadu)

Integrated identik dengan integrasi atau keterpaduan. Dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan berdasarkan topik yang berkaitan.

2) Interaksi

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Timbulnya interaksi disebabkan karena dorongan saling membutuhkan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.

3) Kesenambungan dan Perubahan

Manusia tidak dapat dipisahkan dari adat dan tradisi. Seiring dengan perkembangan zaman peraturan yang berlaku tentunya berubah-ubah, akan tetapi tradisi tetap berkesinambungan. Misalnya kesinambungan-kesinambungan kehidupan masyarakat karena lembaga perkawinan. Perubahan sosial terjadi disebabkan karena beberapa faktor yaitu politik, ekonomi, ataupun kemajuan teknologi yang berbeda di tiap masyarakat.

4) Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran berkelompok dengan kata lain sistem pembelajaran ini adalah gotong royong. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk saling bekerja sama dan menimbulkan interaksi secara terbuka serta hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.²²

C. Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam atau kekayaan alam adalah barang-barang yang terkandung di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Berkaitan dengan pengertian tersebut Allah SWT berfirman:

❁ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ❁

Artinya: "Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan" (QS. Al-Isra:70).

²² Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV Widya Puspita, hal.5-7.

Kandungan ayat di atas menunjukkan bahwa bukti kemuliaan manusia dapat dilihat dari segala potensi alam ini yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan manusia sebagai makhluk yang diletakkan di atas makhluk lainnya, yakni hewan dan tumbuhan.

Manfaat sumber daya alam antara lain sebagai berikut:

1. Dari hewan ternak, unggas, dan ikan yang dibudidayakan dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

- Daging, telur, dan ikan digunakan untuk lauk pauk
- Susu dan madu untuk minuman kesehatan
- Kuda dimanfaatkan tenaganya untuk menarik cikal, kerbau dan sapi untuk membajak sawah
- Kulit sapi untuk jaket, sepatu, dan tas. Bulu domba untuk kain wool.

2. Dari tumbuhan dan hutan dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

- Tumbuhan tanaman pangan digunakan sebagai makanan pokok, misalnya padi, jagung, ketela, dan sagu.
- Tumbuhan tanaman industri digunakan untuk bahan industri dan perdagangan. Misalnya karet untuk industri ban dan sepatu, kapas untuk industri tekstil, kelapa sawit untuk industri minyak goreng. Kina untuk obat malaria, kayu untuk industri mebel. Tebu untuk industri gula.
- Hutan digunakan untuk mencegah erosi dan banjir, perlindungan hewan dan tumbuhan, serta diambil hasilnya yang berupa kayu, rotan, dan damar.

3. Air digunakan untuk minum, mandi, memasak, mencuci, mengairi sawah, pembangkit listrik, dan perikanan.
4. Tanah digunakan untuk lahan pertanian, peternakan, pertambangan, pemukiman, industri bata, genting dan keramik.
5. Udara digunakan untuk proses pernafasan dan fotosintesis. Selain itu udara digunakan untuk tenaga, misalnya pada ban sepeda atau mobil, perahu layar, dan sebagainya.
6. Sinar matahari berguna untuk proses fotosintesis, penguapan dan penerangan. Dengan sinar matahari hewan, tumbuhan, dan manusia bisa hidup, dunia menjadi terang.
7. Barang-barang tambang memiliki manfaat di antaranya sebagai berikut.
 - Minyak bumi dan gas alam digunakan untuk bahan bakar.
 - Batubara dapat digunakan sebagai bahan bakar, zat pewarna, obat anti kuman dan pengawet kayu.
 - Tembaga digunakan untuk kabel listrik, perhiasan dan alat rumah tangga.
 - Bouksit digunakan sebagai bahan baku pembuatan aluminium untuk badan pesawat terbang dan alat rumah tangga.
 - Besi digunakan untuk mesin-mesin, kerangka bangunan dan alat rumah tangga.
 - Timah dimanfaatkan untuk alat-alat listrik dan bahan pelapis seng.
 - Emas dan perak banyak digunakan untuk perhiasan dan medali
 - Nikel digunakan untuk pelapis besi agar tidak berkarat
 - Mangan digunakan untuk campuran dalam industri besi baja.

- Batu kapur untuk bahan bangunan dan bahan industri semen.
- Yodium digunakan untuk obat-obatan
- Asbes untuk bahan kaos lampu, sumbu kompor dan atap bangunan.
- Belerang untuk bahan obat-obatan dan korek api.²³

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Faridatul Khasanah (2019) dengan judul skripsi, "*Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Melalui Model Picture and Picture Dengan Media Teka Teki Silang Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Kauman Kidul Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*". Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi sumber daya alam pada siswa kelas IV semester II MI Kauman Kidul Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Wahyuni (2019) dengan judul skripsi, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V MIN 2 Padang Sidempuan*". Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A, V-B dan V-C yang

²³ Sutoyo dan Leo Agung, (2009), *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, hal. 53-54

berjumlah 87 Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa kelas V min 2 Padang Sidempuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pera Novemberika (2019) dengan judul, “*Penggunaan Model Picture and Picture Pembentukan Media Pohon Perkalian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematik Siswa Kelas II SDN 04 Muara Kemuru*”. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berbentuk media pohon perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 04 Muara Kemumu.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam menyampaikan materi selain itu hasil yang dicapai adalah meningkatnya hasil pembelajarann dengan menerapkan model tersebut. Perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan peneliti menerapkan materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam selain itu lokasi penelitian dan sampel yang digunakan juga berbeda. Peneliti melakukan penelitian di MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar yang baik adalah tujuan dari setiap pembelajaran, hasil belajar yang baik akan tercapai jika seorang guru atau pendidik menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa.

Perolehan hasil belajar IPS kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari peserta didik maupun pendidik. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS dapat dibantu dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah komponen yang penting pada kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton.

Untuk mencapai keefektifan pembelajaran IPS, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS dengan materi pemanfaatan sumber daya alam. Berdasarkan informasi yang diperoleh materi pemanfaatan sumber daya alam dianggap sulit oleh siswa karena memiliki banyak jenis dan sifat yang berbeda setiap materinya. Upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dapat dibantu dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* menekankan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran ini berfokus pada penggunaan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun ketertarikan bagi siswa dalam belajar. Model pembelajaran *Picture and Picture* diterapkan dalam pembelajaran IPS karena model ini membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan karena menggunakan media gambar, dalam kegiatan belajarnya menuntut peserta didik untuk saling berkomunikasi, bekerja

sama, bertanggung jawab dan melatih peserta didik berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Istilah PTK digunakan untuk guru yang berniat meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui pemberian tindakan kepada siswa yang belajar dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Seperti sudah lama dikenal sejak zamannya, yang dimaksud “kelas” dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memaparkan penerapan model pembelajaran *Picture and picture* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV.

B. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa tahun ajaran 2023 yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIS Az-Zuhri yang beralamat di Jl. Sim Kayu Besar Psr 15 Dusun VIII Desa Medan Senembah Tanjung Morawa. Penelitian ini dilaksanakan sejak dari bulan Juli 2023.

D. Prosedur Observasi

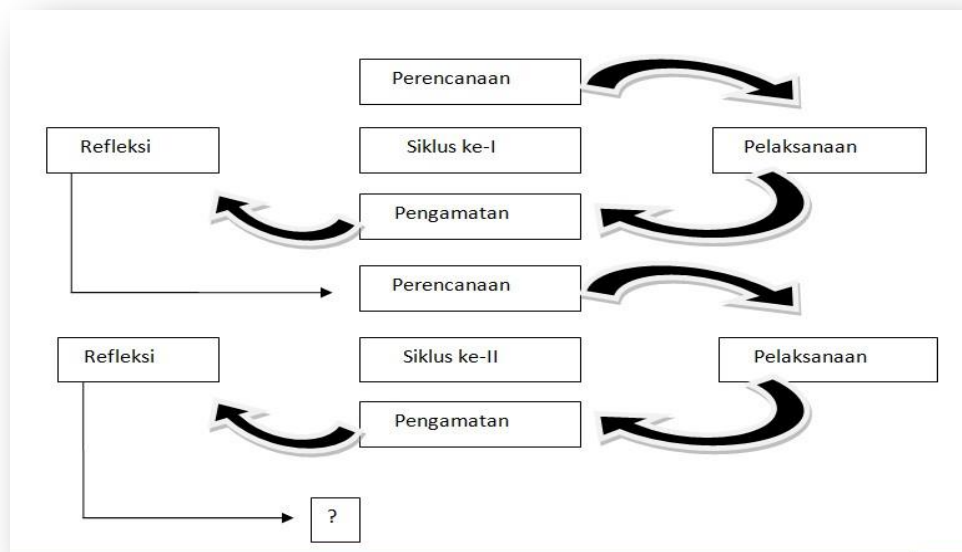
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan, merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan.
2. Tindakan, komponen kedua yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah tindakan yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam peneliti harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.
3. Observasi, pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti.
4. Refleksi, komponen refleksi merupakan langkah di mana tim peneliti menilai kembali situasi dan kondisi, setelah subjek/objek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan *treatment* yang diberikan kepada subjek.²⁵

Siklus penelitian yang telah dijelaskan di atas, digunakan untuk siklus pertama maupun siklus kedua. Dengan demikian langkah-langkah pelaksanaan tindakan tetap sama di setiap siklusnya. Sebelum melaksanakan siklus pertama peneliti melakukan Pra Siklus. Pra Siklus bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada untuk memperoleh hasil belajar awal siswa.

²⁵ Sukardi, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 5-6.

Adapun tahapan Pra Siklus ialah siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal *pre test* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kemudian siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi sumber daya alam. Selanjutnya Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut.²⁶



1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap ini tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi pemanfaatan sumber daya alam

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 42.

3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama tindakan penelitian diterapkan

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan yang telah direncanakan dalam RPP. Kegiatan pada tahap ini adalah:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan diterapkan
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan serta menyusun gambar
- Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan gambar yang telah disusun dan menjelaskan susunan gambar tersebut
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari susunan gambar tersebut
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan memberikan tanggapan

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah pelajari
- Membagikan soal *post test*

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar peserta didik. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil data observasi di dalam kelas. Refleksi ini mengarah pada perbaikan di tindakan selanjutnya. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah setelah siklus I selesai dilaksanakan dan mengembangkan program yang sebelumnya, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi pemanfaatan sumber daya alam
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama tindakan penelitian diterapkan

b. Tahap Pelaksanaan

Menerapkan rencana yang telah dirancang pada RPP pada saat proses belajar mengajar sebagai program tindakan II setelah tindakan pada siklus I selesai dilaksanakan. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2) Kegiatan Inti

- Membagikan soal *pre test*
- Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan diterapkan
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan serta menyusun gambar
- Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan gambar yang telah disusun dan menjelaskan susunan gambar tersebut
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari susunan gambar tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan memberikan tanggapan

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah pelajari
- Membagikan soal *post test*

c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan sejalan dengan proses belajar mengajar berlangsung.

Pada tahap ini peneliti mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung yang dibantu oleh guru IPS.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan menilai hasil yang diperoleh dari data yang telah terkumpul. Pada tahap ini peneliti berharap tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketuntasan belajar baik secara individu maupun kelompok. Dan diharapkan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat objektif. Teknik yang tepat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan saat kegiatan berlangsung. Teknik observasi dilakukan

sesuai dengan penelitian yang digunakan berhubungan dengan kondisi kegiatan belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok seperti dalam PTK.

Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu MIS Az-Zuhri dimana penelitian ini berlangsung dengan menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial). Setiap peserta didik masuk bergelombang, setiap kelas dibagi menjadi 2-3 gelombang tergantung banyaknya siswa, setiap gelombang hanya belajar selama 120 menit dan setiap minggu peserta didik masuk secara bergilir. Sebelum masuk gerbang sekolah baik siswa, guru dan warga sekolah lainnya diwajibkan memakai masker, cuci tangan dan cek suhu tubuh dan saat didalam kelas siswa maupun guru diwajibkan mengatur jarak serta duduk berdasarkan meja dan kursi yang sudah diatur berjarak 1 meter yang disesuaikan dan diawasi berdasarkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan dengan langsung bertatap muka dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan guru IPS dan disesuaikan dengan protokol *social distancing*.

3. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi. Pemberian tes ditujukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dari setiap siklus.

Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a) Tes Awal (*Pre Test*)

Tes awal atau yang sering dikenal dengan istilah *pre test*. Tes ini dilakukan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau pengetahuan awal siswa terhadap materi atau bahan pelajaran yang diberikan.

b) Tes Akhir (*Post Test*)

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *Post Test*. Tes akhir dilakukan setelah materi atau bahan pelajaran telah disampaikan kepada peserta didik. Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik.

Tes dilakukan kepada seluruh peserta didik di kelas IV MIS Az-Zuhri untuk mengukur hasil belajar sebelum dan setelah diberi tindakan model pembelajaran *picture and picture*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi mengamati benda-benda mati berupa catatan, buku, dan sebagainya. Data dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas.

2 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar, hasil observasi keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.²⁷ Data kualitatif dipaparkan dalam

²⁷ Rida Chairani Putri Marpaung, (2018), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match (ICM) Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Materi Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme Di Kelas IV SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, hal.53-56.

kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Untuk menghitung persentase hasil observasi terfokus siswa dan guru digunakan rumus:

Untuk melihat tingkat keberhasiam peserta didik dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Peserta Didik

Kriteria Hasil Belajar	Tingkat Pencapaian
90- 100 %	Sangat Tinggi
80- 89 %	Tinggi
70- 79 %	Cukup
50- 69 %	Rendah
0- 49 %	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil MIS Az Zuhri

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Az Zuhri yang terletak di Jl. Sim Kayu Besar Psr 15 Dsn 8 Medan Senembah. Berikut ini profil sekolah MIS Az Zuhri:

- a. Nama Sekolah : MIS Az Zuhri
- b. NSS : 111212070109
- c. NIS : -
- d. NPSN :60703844
- e. Kode Sekolah : 0-492
- f. Rayon : MIS N 1 DELI SERDANG
- g. Sub Rayon : 23
- h. Status Sekolah : SWASTA
- i. Nomor Izin Operasional : 1893 Tahun 2015
- j. Status Akreditasi Terakhir : B (Baik)
- k. Alamat Sekolah : Jl. Sim Kayu Besar Psr 15 Dsn 8
Medan Senembah
- Kelurahan : Medan Senembah
- Kecamatan : Tanjung Morawa
- Kota/ Kab : Deli Serdang
- Provinsi : Sumatera Utara
- Kode Pos : 20362

- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- Status Tanah : Milik Sendiri
- Nomor Imb :
- Luas Tanah/ Tanah :
- Luas Tanah Terbangun : $\pm 250 \text{ M}^2$
- Peruntukan Bangunan :
- m. Telepon : 0812 6316 6366
- n. Email Sekolah : ra.azzuhri@yahoo.co.id

MIS Az-Zuhri dikelola oleh yayasan Az-Zuhri sejak tahun 2010. Pendirinya adalah Syaripudin Zuhri, S.Pd.I. Latar belakang berdirinya sekolah ini karena adanya permintaan orangtua agar anak mendapatkan pendidikan berbasis islam, membina kepribadian dan berakhlak mulia serta meraih prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Pertama kali didirikan MIS Az-Zuhri ini menerima 25 peserta didik. kemudian terus berkembang setiap tahunnya dan telah terdaftar di kantor Kementrian Agama Islam dengan Nomor Statistik Madrasah 111212070109 dengan Nomor Izin Operasional 1893 Tahun 2015 dan telah TERAKREDITASI B (BAIK).

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Menciptakan generasi yang: cerdas, berilmu, terampil, kreatifitas dan berakhlak mulia.

b. Misi Madrasah

Membentuk dan menjadikan sumber daya insani yang memiliki wawasan imlaq dan iptek serta berkepribadian Islam dan berjiwa kepemimpinan.

3. Sarana dan Fasilitas

Tabel 4.1 Sarana dan Fasilitas

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Unit
2	Kantor Komite Sekolah	1 Unit
3	Ruang Guru	1 Unit
4	Ruang Kelas	12 Unit
5	Kamar Mandi	6 Unit
6	Mushola	1 Unit
7	Lapangan Bola Kaki	1 Unit
8	Lapangan Memanah	1 Unit
9	Kantin	1 Unit

B. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Az Zuhri dengan menggunakan media *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam tahun pelajaran 2019/2020.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran IPS dan melihat proses pembelajaran IPS di kelas IV MIS Az-Zuhri. Pertanyaan yang diajukan terhadap guru tersebut terkait dengan

penggunaan media dan hambatan-hambatan yang biasa guru hadapi ketika proses pembelajaran IPS berlangsung.

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Proses pembelajaran *pre test* ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan menjawab soal *pre test* yang telah diberikan. Nilai rata-rata yang telah dicapai pada saat pra tindakan adalah 53,44% dari pengamatan guru dan peneliti diketahui bahwa siswa kurang minat mengikuti proses pembelajaran karena merasa bosan.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas IV MIS Az-Zuhri terkait materi pemanfaatan sumber daya alam. Maka peneliti melakukan *pre test*. Adapun kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Hasil Nilai Tes Awal (*Pre Test*)

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	Abib Ramadhanu	50	Rendah	Tidak tuntas
2	Adelia Susan	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
3	Akbar Baihaqi Firli	80	Tinggi	Tuntas
4	Al- Zimiansyah	50	Rendah	Tidak tuntas
5	Aqila Firzanah	50	Rendah	Tidak tuntas
6	Aqila Syahfiqah	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
7	Avril Az-Zuhra	30	Sangat Rendah	Tidak tuntas
8	Azril Abqori	50	Rendah	Tidak tuntas
9	Cahya Alifia	70	Cukup	Tidak tuntas

10	Calista Dwifia Prahmana	60	Rendah	Tidak tuntas
11	Dedeh Pranata	50	Rendah	Tidak tuntas
12	Dira Silviana	50	Rendah	Tidak tuntas
13	Fikri Hamdani	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
14	Hafiz Prakasa	50	Rendah	Tidak tuntas
15	Icha Aulia Siagian	80	Tinggi	Tuntas
16	Lingga Agung Wijaya	60	Rendah	Tidak tuntas
17	M. Farhan	50	Rendah	Tidak tuntas
18	M. Alif Siregar	50	Rendah	Tidak tuntas
19	M. Fahri Prasetyo	70	Cukup	Tidak tuntas
20	M. Fatihul Ihsan Lubis	80	Tinggi	Tuntas
21	M. Gilang Ramadhan	60	Rendah	Tidak tuntas
22	M. Zidan Distira	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
23	Nicky Adetia	50	Rendah	Tidak tuntas
24	Nur Khalifah	80	Tinggi	Tuntas
25	Ramadhan Fikri Habibi	60	Rendah	Tidak tuntas
26	Syahira	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
27	Zahira Maharani	30	Sangat Rendah	Tidak tuntas
28	Zia Adara Putri	50	Rendah	Tidak tuntas
29	Zivara Talita Bahri	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
	Jumlah	1550		
	Rata-rata	53,4483		
	Persentase	13,8 %		

Jumlah siswa yang tuntas : 4 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 25 orang

Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) :—

Persentase yang tidak tuntas : —

Rata-rata kelas : 53,4483

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa, keseluruhan siswa yang berjumlah 29 orang hanya 4 siswa (13,8%) yang tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 25 siswa (86,2%) belum tuntas dan tidak mencapai KKM. Dan nilai rata-rata hasil tes awal siswa sebelum diterapkan model *picture and picture* adalah (53,4). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100 %	Sangat tinggi	0	0 %
80-89 %	Tinggi	4	13,8 %
70-79 %	Cukup	2	6,9 %
50-69 %	Rendah	15	51,7 %
0-49 %	Sangat rendah	8	27,6 %
JUMLAH		29	100 %

1. Tindakan Pertama

Setelah diberikan *pre test*, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi peserta didik, antara lain:

- a) Peserta didik belum memahami materi pemanfaatan sumber daya alam dengan baik.
- b) Peserta didik sulit mengingat materi baik yang berhubungan dengan sumber daya alam maupun pemanfaatannya
- c) Peserta didik cenderung lupa dengan materi sumber daya alam apabila mereka tidak terlibat secara langsung (pasif)

Dengan diketahuinya permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan tindakan dan memperbaiki kesalahan pada setiap siklus dalam penelitian ini.

a. Perencanaan I

Rencana tindakan I disusun untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun perencanaan yang dilakukan pada tindakan I, antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi pemanfaatan sumber daya alam
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama tindakan penelitian diterapkan

b. Tindakan I

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan adalah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dilakukan untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS, khususnya materi pemanfaatan sumber daya alam. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 1 kali pertemuan.

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 hari selasa

1) Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan diterapkan
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
- Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
- Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan serta menyusun gambar
- Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan gambar yang telah disusun dan menjelaskan susunan gambar tersebut
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari susunan gambar tersebut
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan memberikan tanggapan

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah pelajari
- Membagikan soal *post test*

c. Observasi I

Observasi I dilakukan pada saat tindakan I dengan mengamati aktivitas guru dan peserta didik. Pada pelaksanaan tindakan I peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru bertindak sebagai observer. Hal ini dilakukan untuk melihat dan mengamati sejauh mana tingkat keberhasilan peneliti dalam melaksanakan tindakan I dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Aspek yang diamati selama observasi yaitu aktivitas mengajar guru yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1	PENDAHULUAN	
	a. Apersepsi b. Menyampaikan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	3 4
2	INTI	
	a. Menyampaikan materi pembelajaran	3
	b. Memperlihatkan gambar	4
	c. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	3
	d. Model pembelajaran <i>picture and picture</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator	3
	e. Penggunaan model pembelajaran diskusi dan tanya jawab sesuai dengan yang telah direncanakan	3
f. Pembelajaran <i>picture and picture</i> dilaksanakan secara sistematis	3	
3	AKHIR	
	a. Menyimpulkan materi pelajaran b. Menutup pelajaran	3 3

	Jumlah	32
	Rata-Rata Hasil Observasi I	80%
	Kriteria	Baik sekali

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79 B 3 Baik

60-69 C 2 Cukup

0-59 D 1 Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa pengamatan yang dilakukan observer menunjukkan rata-rata hasil observasi adalah 80% dengan kriteria baik sekali. Dengan demikian peneliti sudah cukup baik dalam menyampaikan materi pemanfaatan sumber daya alam menggunakan model *picture and picture*. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa berdasarkan format observasi yang telah dibuat. Hasil observasi pengamatan tentang aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar	2
2	Kerjasama siswa dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menggunakan model <i>picture and picture</i>	2
3	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat	2
4	Suasana kelas dalam proses belajar mengajar	3
5	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan guru	3
6	Penyelesaian tugas yang diberikan guru	3

Jumlah	15
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I	62,5%
Kriteria	Cukup

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79 B 3 Baik

60-69 C 2 Cukup

0-59 D 1 Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan rata-rata hasil observasi adalah 62,5% dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dalam penelitian ini belum efektif.

Diakhir pembelajaran siklus I, peneliti memberikan soal tes sebagai evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran yang sudah dilakukan. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6Daftar Nilai Siswa Pada Siklus I (*post test I*)

No	Nama	<i>Nilai Post Test I</i>	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	Abib Ramadhanu	70	Cukup	Tidak tuntas
2	Adelia Susan	60	Rendah	Tidak tuntas
3	Akbar Baihaqi Firli	90	Sangat tinggi	Tuntas

4	Al- Zimiansyah	80	Tinggi	Tuntas
5	Aqila Firzanah	80	Tinggi	Tuntas
6	Aqila Syahfiqah	60	Rendah	Tidak tuntas
7	Avril Az-Zuhra	60	Rendah	Tidak tuntas
8	Azril Abqori	70	Cukup	Tidak tuntas
9	Cahaya Alifia	80	Tinggi	Tuntas
10	Calista Dwifia Prahmana	80	Tinggi	Tuntas
11	Dedeh Pranata	70	Cukup	Tidak tuntas
12	Dira Silviana	80	Tinggi	Tuntas
13	Fikri Hamdani	70	Cukup	Tidak tuntas
14	Hafiz Prakasa	80	Tinggi	Tuntas
15	Icha Aulia Siagian	90	Sangat tinggi	Tuntas
16	Lingga Agung Wijaya	70	Cukup	Tidak tuntas
17	M. Farhan	80	Tinggi	Tuntas
18	M. Alif Siregar	70	Cukup	Tidak tuntas
19	M. Fahri Prasetyo	80	Tinggi	Tuntas
20	M. Fatihul Ihsan Lubis	90	Sangat tinggi	Tuntas
21	M. Gilang Ramadhan	80	Tinggi	Tuntas
22	M. Zidan Distira	60	Rendah	Tidak tuntas
23	Nicky Adetia	70	Cukup	Tidak tuntas
24	Nur Khalifah	80	Tinggi	Tuntas
25	Ramadhan Fikri Habibi	80	Tinggi	Tuntas
26	Syahira	70	Cukup	Tidak tuntas

27	Zahira Mharani	70	Cukup	Tidak tuntas
28	Zia Adara Putri	80	Tinggi	Tuntas
29	Zivara Talita Bahri	70	Cukup	Tidak tuntas
	Jumlah	2170		
	Rata-rata	74,6275		
	Persentase	51,7 %		

Jumlah siswa yang tuntas : 15 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 14 orang

Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) :—

Persentase yang tidak tuntas : —

Rata-rata kelas : 74,6275

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihatnya 15 (51,7%) dari 29 siswa yang dapat menuntaskan soal *post test I* dan mencapai nilai $KKM \geq 78$ sedangkan 14 (48,3%) siswa belum tuntas (belum mencapai nilai KKM). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari tes awal dengan persentase (13,8%) menjadi persentase ketuntasan belajar (51,7%) pada siklus I. Meskipun sudah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi belum dikatakan tuntas karena klasikal ketuntasan belajar siswa adalah 80%. Dengan demikian peneliti masih merasa perlu mengadakan tindakan agar ketuntasan klasikal belajar siswa dapat mencapai 80%. Hasil persentase pelajaran IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam siklus I, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Post Test I

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100 %	Sangat tinggi	3	10,3%
80-89 %	Tinggi	12	41,4%
70-79 %	Cukup	10	34,5%
50-69 %	Rendah	4	13,8 %
0-49 %	Sangat rendah	0	0 %
JUMLAH		29	100

d.Refleksi I

Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil data observasi di dalam kelas. Refleksi ini mengarah pada perbaikan di tindakan selanjutnya. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil data observasi siklus I di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* belum berhasil dan perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Diantara permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, yaitu:

- a. Tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat
- b. Kurangnya kesiapan siswa dalam bergabung dengan kelompok
- c. Merasa malu dan ragu dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum efektif untuk itu peneliti melakukan perbaikan dari kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa pada tindakan selanjutnya agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Tindakan Kedua

a. Perencanaan II

Pada tahap II ini Peneliti mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah setelah siklus I selesai dilaksanakan dan mengembangkan program yang sebelumnya, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi pemanfaatan sumber daya alam
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama tindakan penelitian diterapkan

b. Tindakan II

Pada tahap II ini peneliti menerapkan rencana yang telah dirancang pada RPP pada saat proses belajar mengajar sebagai program tindakan II setelah tindakan pada siklus I selesai dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berlangsung selama 1 kali pertemuan.

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 hari rabu, 22 Juli 2020

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - Apersepsi

- Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2) Kegiatan Inti

- Membagikan soal *pre test*
- Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan diterapkan
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
- Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
- Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan serta menyusun gambar
- Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan gambar yang telah disusun dan menjelaskan susunan gambar tersebut
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari susunan gambar tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan memberikan tanggapan

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah pelajari
- Membagikan soal *post test*

c. Observasi II

Pada siklus II ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Objek yang diamati sama dengan siklus I, yaitu aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati selama observasi yaitu aktivitas mengajar guru yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1	PENDAHULUAN	
	c. Apersepsi	4
	d. Menyampaikan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	4
2	INTI	
	g. Menyampaikan materi pembelajaran	4
	h. Memperlihatkan gambar	4
	i. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4
	j. Model pembelajaran <i>picture and picture</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator	4
	k. Penggunaan model pembelajaran diskusi dan tanya jawab sesuai dengan yang telah direncanakan	3
l. Pembelajaran <i>picture and picture</i> dilaksanakan secara sistematis	4	
3	AKHIR	
	e. Menyimpulkan materi pelajaran	4
	f. Menutup pelajaran	4
	Jumlah	39
	Rata-Rata Hasil Observasi I	97,5%
	Kriteria	Baik sekali

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79	B	3 Baik
60-69	C	2 Cukup
0-59	D	1 Kurang

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa pengamatan yang dilakukan observer menunjukkan rata-rata hasil observasi adalah 97,5% dengan kriteria baik sekali. Dengan demikian peneliti sudah baik dalam menyampaikan materi pemanfaatan sumber daya alam menggunakan model *picture and picture*. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa berdasarkan format observasi yang telah dibuat. Hasil observasi pengamatan tentang aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar	4
2	Kerjasama siswa dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menggunakan model <i>picture and picture</i>	3
3	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat	3
4	Suasana kelas dalam proses belajar mengajar	4
5	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan guru	4
6	Penyelesaian tugas yang diberikan guru	4
Jumlah		22
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I		91,6%
Kriteria		Baik sekali

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100	A	4 baik sekali
70-79	B	3 Baik

60-69	C	2 Cukup
0-59	D	1 Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan rata-rata hasil observasi adalah 91,6% dengan kriteria baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dalam penelitian ini sudah efektif.

Diakhir pembelajaran siklus II, peneliti memberikan soal tes sebagai evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran yang sudah dilakukan. Adapapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10Daftar Nilai Siswa Pada Siklus II (*post test II*)

No	Nama	Nilai Post Test I	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	Abib Ramadhanu	80	Tinggi	Tuntas
2	Adelia Susan	80	Tinggi	Tuntas
3	Akbar Baihaqi Firli	100	Sangat tinggi	Tuntas
4	Al- Zimiansyah	90	Sangat tinggi	Tuntas
5	Aqila Firzanah	90	Sangat tinggi	Tuntas
6	Aqila Syahfiqah	80	Tinggi	Tuntas
7	Avril Az-Zuhra	70	Cukup	Tidak tuntas
8	Azril Abqori	80	Tinggi	Tuntas
9	Cahaya Alifia	90	Sangat tinggi	Tuntas
10	Calista Dwifia Prahmana	80	Tinggi	Tuntas
11	Dedeh Pranata	90	Sangat tinggi	Tuntas

12	Dira Silviana	80	Tinggi	Tuntas
13	Fikri Hamdani	80	Tinggi	Tuntas
14	Hafiz Prakasa	90	Sangat tinggi	Tuntas
15	Icha Aulia Siagian	100	Sangat tinggi	Tuntas
16	Lingga Agung Wijaya	80	Tinggi	Tuntas
17	M. Farhan	90	Sangat tinggi	Tuntas
18	M. Alif Siregar	80	Tinggi	Tuntas
19	M. Fahri Prasetyo	90	Sangat tinggi	Tuntas
20	M. Fatihul Ihsan Lubis	100	Sangat tinggi	Tuntas
21	M. Gilang Ramadhan	90	Sangat tinggi	Tuntas
22	M. Zidan Distira	70	Cukup	Tidak tuntas
23	Nicky Adetia	80	Tinggi	Tuntas
24	Nur Khalifah	90	Sangat tinggi	Tuntas
25	Ramadhan Fikri Habibi	90	Sangat tinggi	Tuntas
26	Syahira	80	Tinggi	Tuntas
27	Zahira Mharani	70	Cukup	Tidak tuntas
28	Zia Adara Putri	80	Tinggi	Tuntas
29	Zivara Talita Bahri	90	Sangat tinggi	Tuntas
	Jumlah	2460		
	Rata-rata	84,8275%		
	Persentase	89,7%		

Jumlah siswa yang tuntas : 26 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3 orang

Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) :—

Persentase yang tidak tuntas : —

Rata-rata kelas : 84,8275%

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa 26 (89,7%) dari 29 siswa dapat menuntaskan soal *post test II* dan mencapai nilai KKM ≥ 78 sedangkan 3 (10,3%) siswa belum tuntas (belum mencapai nilai KKM). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari *post test I* dengan persentase (51,7%) menjadi persentase ketuntasan belajar (89,7%) pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan tuntas karena klasikal ketuntasan belajar siswa sudah mencapai $\geq 80\%$. Ketuntasan klasikal belajar siswa pada pelajaran IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Tingkat Penguasaan Post Test II

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100 %	Sangat tinggi	14	48,3 %
80-89 %	Tinggi	12	41,4 %
70-79 %	Cukup	3	10,3 %
50-69 %	Rendah	0	0 %
0-49 %	Sangat rendah	0	0 %
JUMLAH			100 %

d. Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa yang dapat dilihat pada tabel 4.11 di atas, maka diketahui bahwa pembelajaran pada siklus II telah berjalan dengan efektif. Walaupun ada peserta didik yang belum maksimal secara emosional. Tetapi hasil *post test II* pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Dengan begitu peneliti tidak perlu lagi melakukan tindakan selanjutnya. Untuk mengetahui tingkat perubahan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Nilai <i>pre test</i>	Nilai <i>post</i> <i>test I</i>	Nilai <i>post</i> <i>test II</i>	Keterangan
1	Abib Ramadhanu	50	70	80	Meningkat
2	Adelia Susan	40	60	80	Meningkat
3	Akbar Baihaqi Firli	80	90	100	Meningkat
4	Al- Zimiansyah	50	80	90	Meningkat
5	Aqila Firzanah	50	80	90	Meningkat
6	Aqila Syahfiqah	40	60	80	Meningkat
7	Avril Az-Zuhra	30	60	70	Meningkat
8	Azril Abqori	50	70	80	Meningkat
9	Cahya Alifia	70	80	90	Meningkat
10	Calista Dwifia Prahmana	60	80	80	Meningkat
11	Dedeh Pranata	50	70	90	Meningkat
12	Dira Silviana	50	80	80	Meningkat

13	Fikri Hamdani	40	70	80	Meningkat
14	Hafiz Prakasa	50	80	90	Meningkat
15	Icha Aulia Siagian	80	90	100	Meningkat
16	Lingga Agung Wijaya	60	70	80	Meningkat
17	M. Farhan	50	80	90	Meningkat
18	M. Alif Siregar	50	70	80	Meningkat
19	M. Fahri Prasetyo	70	80	90	Meningkat
20	M. Fatihul Ihsan Lubis	80	90	100	Meningkat
21	M. Gilang Ramadhan	60	80	90	Meningkat
22	M. Zidan Distira	40	60	70	Meningkat
23	Nicky Adetia	50	70	80	Meningkat
24	Nur Khalifah	80	80	90	Meningkat
25	Ramadhan Fikri Habibi	60	80	90	Meningkat
26	Syahira	40	70	80	Meningkat
27	Zahira Mharani	30	70	70	Meningkat
28	Zia Adara Putri	50	80	80	Meningkat
29	Zivara Talita Bahri	40	70	90	Meningkat
	Jumlah	1550	2170	2460	Meningkat
	Persentase	13,8%	51,7%	89,7%	Meningkat

Dari tabel 4.12 rekapitulasi nilai pada pra siklus, siklus I, dan siklus II diketahui bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Pada tahap pra siklus peserta didik memperoleh nilai rata-rata 13,8% sedangkan pada siklus I nilai yang diperoleh peserta didik meningkat menjadi 51,7% dan pada siklus II rata-rata nilai

yang diperoleh peserta didik adalah 89,7%. Dari nilai rata-rata siswa tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa pada setiap tahapan siklus adalah meningkat.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian, tingkat penguasaan peserta didik, hasil observasi guru dan peserta didik serta ketuntasan belajar peserta didik yang dilaksanakan di kelas IV MIS Az-Zuhri maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam meningkat dan mencapai nilai ketuntasan klasikal seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian awal (*pre test*) diketahui bahwa hanya 4 siswa (13,8%) peserta didik yang menuntaskan pembelajaran atau mencapai nilai KKM. Dimana nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh MIS Az- Zuhri pada pembelajaran IPS adalah 78, sedangkan ketuntasan klasikalnya adalah 80%. Dari pelaksanaan tes awal tersebut, peneliti melihat beberapa kendala atau kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam. Maka peneliti merasa perlu melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I melalui penerapan model *picture and picture* yang dilakukan peneliti proses pembelajaran mengalami peningkatan namun belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II peserta didik sudah mencapai nilai KKM dan menuntaskan pembelajaran sehingga mencapai ketuntasan klasikal belajar $\geq 80\%$. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Nilai Rekapitulasi Siswa

No	Deskripsi Nilai	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)
1	Pre test	4	13,8%
2	Post test I	15	51,7%
3	Post test II	26	89,7%

Adapun hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, yang dilaksanakan pada 21 juli 2020 dengan 1 hari pertemuan. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan peneliti diantaranya siswa tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kurangnya kesiapan siswa dalam bergabung dengan kelompok dan siswa masih merasa malu dan ragu dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pada tahap ini 15 (51,7%) dari 29 siswa dapat menuntaskan soal *post test I* dan mencapai nilai $KKM \geq 78$ sedangkan 14 (48,3%) siswa belum tuntas (belum mencapai nilai KKM). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari tes awal dengan persentase (13,8%) menjadi persentase ketuntasan belajar (51,7%) pada siklus I. Meskipun sudah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi belum dikatakan tuntas karena klasikal ketuntasan belajar siswa adalah 80%.

- b. Berdasarkan hasil penelitian siklus II, yang dilaksanakan pada 22 juli 2020 dengan 1 hari pertemuan. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah meningkat karena peneliti sudah memperbaiki sistem pembelajaran dari kesalahan yang ada di siklus I. Pada tahap ini peserta langsung bergabung dengan kelompok baru yang sudah ditentukan, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran maupun dalam diskusi dengan kelompoknya. Sebanyak 26 (89,7%) dari 29 siswa dapat menuntaskan soal *post test II* dan mencapai nilai $KKM \geq 78$ sedangkan 3 (10,3%) siswa belum tuntas (belum mencapai nilai KKM). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari *post test I* dengan persentase (51,7%) menjadi persentase ketuntasan belajar (89,7%) pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan tuntas karena klasikal ketuntasan belajar siswa sudah mencapai $\geq 80\%$.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa dengan rata-rata nilai tes awal adalah (53,44%) hanya 4 siswa (13,8%) yang tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 25 siswa (86,2%) belum tuntas dan tidak mencapai KKM.
2. Melalui penerapan model *picture and picture* pada pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa dari hasil penelitian, wawancara, tingkat penguasaan peserta didik, hasil observasi guru dan peserta didik serta ketuntasan belajar peserta didik. Pada tahap ini 15 (51,7%) dari 29 siswa dapat menuntaskan soal *post test I* dan mencapai nilai KKM ≥ 78 dengan nilai rata-rata (74,62%) sedangkan 14 (48,3%) siswa belum tuntas (belum mencapai nilai KKM). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari tes awal dengan persentase (13,8%) menjadi persentase ketuntasan belajar (51,7%) pada siklus I. Meskipun sudah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi belum dikatakan tuntas karena klasikal ketuntasan belajar siswa adalah 80%. Untuk itu peneliti masih perlu melakukan tindakan berikutnya.
3. Setelah menerapkan model *picture and picture* pada pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa

dari hasil penelitian, wawancara, tingkat penguasaan peserta didik, hasil observasi guru dan peserta didik serta ketuntasan belajar peserta didik. Pada tahap ini Sebanyak 26 (89,7%) dari 29 siswa dapat menuntaskan soal *post test II* dan mencapai nilai KKM ≥ 78 sedangkan 3 (10,3%) siswa belum tuntas (belum mencapai nilai KKM). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari *post test I* dengan persentase (51,7%) menjadi persentase ketuntasan belajar (89,7%) pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan tuntas karena klasikal ketuntasan belajar siswa sudah mencapai $\geq 80\%$ dan tidak perlu melakukan tindakan berikutnya.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan menggunakan media sebagai alternatif dalam menyampaikan materi.
2. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih aktif di kelas saling memotivasi dan bekerja sama dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya menerapkan model *picture and picture* disesuaikan dengan kriteria dan materi yang diajarkan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Ahmad Syarifuddin, (2011), *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Raden Fateh, Vol.XVI, No.01.
- Aprida Pane, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol.03, No.2.
- Asep Hermawan, (2014), *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali*, Jurnal Qathruna, Vol.1, No.1.
- Darmadi, (2017), *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV Widya Puspita.
- Indra Jaya, (2017), *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ni Made Dwi Handayani, dkk, (2017), *Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*, Journal of Education Technology, Vol.1, No.3.
- Noor Komari Pratiwi, (2015), *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, Vol.1, No.2.

- Nova, (2017), *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Berbantu Handout Pada Aplikasi Hasil Penelitian Bioherbisida*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Vol.2, No.1. Observasi dan wawancara pada Tanggal 15-16 Januari 2020 di MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa.
- Renni Ramadhani Lubis, (2017), *Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Unimed.
- Rida Chairani Putri Marpaung, (2018), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match (ICM) Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Materi Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme Di Kelas IV SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, hal.53-56.
- Rusman, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPPI.
- Sitti Kariawati, (2017), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Dan Kegunaannya Dengan Menggunakan KIP IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Tungkuno*, Jurnal Pedagogika, Vol.8, No.2.
- Suharsimi Arikunto, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sutoyo dan Leo Agung, (2009), *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Tatang, (2016), *Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia

Usiono, (2015), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media.

Wiwik Yuli Widyawati, (2019), *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas*, Jurnal Kredo, Vol.2, No.2.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai pre test siswa sebelum melakukan tindakan

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	Abib Ramadhanu	50	Rendah	Tidak tuntas
2	Adelia Susan	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
3	Akbar Baihaqi Firli	80	Tinggi	Tuntas
4	Al- Zimiansyah	50	Rendah	Tidak tuntas
5	Aqila Firzanah	50	Rendah	Tidak tuntas
6	Aqila Syahfiqah	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
7	Avril Az-Zuhra	30	Sangat Rendah	Tidak tuntas
8	Azril Abqori	50	Rendah	Tidak tuntas
9	Cahya Alifia	70	Cukup	Tidak tuntas
10	Calista Dwifia Prahmana	60	Rendah	Tidak tuntas
11	Dedeh Pranata	50	Rendah	Tidak tuntas
12	Dira Silviana	50	Rendah	Tidak tuntas
13	Fikri Hamdani	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
14	Hafiz Prakasa	50	Rendah	Tidak tubtas
15	Icha Aulia Siagian	80	Tinggi	Tuntas
16	Lingga Agung Wijaya	60	Rendah	Tidak tuntas
17	M. Farhan	50	Rendah	Tidak tuntas
18	M. Alif Siregar	50	Rendah	Tidak tuntas

19	M. Fahri Prasetyo	70	Cukup	Tidak tuntas
20	M. Fatihul Ihsan Lubis	80	Tinggi	Tuntas
21	M. Gilang Ramadhan	60	Rendah	Tidak tuntas
22	M. Zidan Distira	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
23	Nicky Adetia	50	Rendah	Tidak tuntas
24	Nur Khalifah	80	Tinggi	Tuntas
25	Ramadhan Fikri Habibi	60	Rendah	Tidak tuntas
26	Syahira	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
27	Zahira Maharani	30	Sangat Rendah	Tidak tuntas
28	Zia Adara Putri	50	Rendah	Tidak tuntas
29	Zivara Talita Bahri	40	Sangat Rendah	Tidak tuntas
	Jumlah	1550		
	Rata-rata	54,4483		
	Persentase	13,8 %		

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Az-Zuhri
Kelas / Semester	: IV (Empat) / I
Mata Pelajaran	: IPS
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah maupun disekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.	<p>3.1.1 Menjelaskan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.</p> <p>3.1.2 Memberikan contoh karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.</p> <p>3.1.3 Menyusun gambar-gambar yang sesuai dengan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dalam diskusi kelompok dengan tepat.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memberikan contoh karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.

3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyusun gambar-gambar yang sesuai dengan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pemanfaatan Sumber Daya Alam

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menegosiasi/ mengolah informasi dan mengkomunikasikan)
- Model : Picture and Picture
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Kayanya Negeriku (Buku guru/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).
- Buku Pedoman Siswa Tema : Kayanya Negeriku (Buku siswa/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).
- Kumpulan gambar-gambar sumber daya alam dan pemanfaatannya.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dengan salam dan mengajak siswa doa bersama. <i>Religius</i> 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kesiapan siswa, mulai dari tempat duduk, pakaian dan sampah yang terdapat di sekitar. <i>Communication</i> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <i>Communication</i> ▪ Guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran dengan membuat kuis singkat. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan digunakan. ▪ Guru membagikan soal <i>pre test</i> <p>Ayo Mendengarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan siswa untuk mendengarkan dan menyimak materi yang akan disampaikan oleh guru. ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan kelestariannya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar. ▪ Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Upayakan pembagian kelompok merata dan setiap siswa mendapat kesempatan bekerja samadengan 	35 Menit

	<p>semua teman-temannya. <i>Collaboration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberi gambar sebagai bahan untuk didiskusikan dalam kelompok. ▪ Siswa berdiskusi dalam kelompok. <i>Collaboration</i> <p>Siswa membagi tugas dalam kelompok. Adaketua kelompok yang mengatur jalannya diskusi, ada notulen yang mencatat hasil diskusi, adajuru bicara yang akan mempresentasikan hasil diskusi. Siswa membuat kesepakatan bahwasemua anggota kelompok harus terlibat aktifmemberikan pendapat saat berdiskusi. Adakalanya siswa memberi nama kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. <p><i>Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang sedang presentasi. ▪ Kelompok lain diminta untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait dengan kelompok yang presentasi. ▪ Setiap kelompok secara bergantian melakukan presentasi, hingga semua kelompok maju dan semua kelompok sudah melakukan presentasi sampai selesai. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. ▪ Guru membagikan soal <i>post test</i>. 	15 menit

	▪ Kelas ditutup dengan doa bersama.	
--	-------------------------------------	--

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

a. Menjawab pertanyaan pilihan ganda dengan benar

Skor setiap soal 10

Benar semua $10 \times 10 = 100$

3. Penilaian Keterampilan

➤ Rubrik berdiskusi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan

		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompok	Dapat bekerjasama dengan beberapa Anggota kelompok	Hanya dapat bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok	Tidak berpartisipasi
2.	Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik	Bertanya dengan tidak santun tetapi sesuai topik	Tidak dapat bertanya
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun tetapi sesuai topik	Tidak dapat menjawab pertanyaan
4.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

➤ **Rubrik hasil diskusi**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-	Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk	Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta	Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta	Tidak dapat menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan

cobtohnya untuk kesejahteraan masyarakat.	kesejahteraan masyarakat dengan jelas dan tepat.	contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat kurang tepat	sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat
---	--	---	--	--

Lampiran 3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIS Az-Zuhri
Kelas / Semester	: IV (Empat) / I
Mata Pelajaran	: IPS
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari

H. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah maupun disekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.	<p>3.1.1 Menjelaskan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.</p> <p>3.1.2 Memberikan contoh karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.</p> <p>3.1.3 Menyusun gambar-gambar yang sesuai dengan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dalam diskusi kelompok dengan tepat.</p>

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.
5. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memberikan contoh karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di depan kelas dengan baik dan benar.

6. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyusun gambar-gambar yang sesuai dengan karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

K. MATERI PEMBELAJARAN

- Pemanfaatan Sumber Daya Alam

L. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menegosiasi/ mengolah informasi dan mengkomunikasikan)
- Model : Picture and Picture
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

M. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Kayanya Negeriku (Buku guru/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).
- Buku Pedoman Siswa Tema : Kayanya Negeriku (Buku siswa/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).
- Kumpulan gambar-gambar sumber daya alam dan pemanfaatannya.

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dengan salam dan mengajak siswa doa bersama. <i>Religius</i> 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kesiapan siswa, mulai dari tempat duduk, pakaian dan sampah yang terdapat di sekitar. <i>Communication</i> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <i>Communication</i> ▪ Guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran dengan membuat yel-yel. ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat kepada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran pada siklus I. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan digunakan. <p>Ayo Mendengarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan siswa untuk mendengarkan dan menyimak materi yang akan disampaikan oleh guru. ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan kelestariannya beserta contohnya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar. ▪ Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. 	35 Menit

	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Upayakan pembagian kelompok merata dan setiap siswa mendapat kesempatan bekerja sama dengan semua teman-temannya. <i>Collaboration</i> ▪ Kelompok yang dibentuk pada siklus II ditata kembali disesuaikan dengan kondisi/kendala yang dijumpai pada siklus I ▪ Siswa diberi gambar sebagai bahan untuk didiskusikan dalam kelompok. ▪ Siswa berdiskusi dalam kelompok. <i>Collaboration</i> Siswa membagi tugas dalam kelompok. Ada ketua kelompok yang mengatur jalannya diskusi, ada notulen yang mencatat hasil diskusi, ada juru bicara yang akan mempresentasikan hasil diskusi. Siswa membuat kesepakatan bahwa semua anggota kelompok harus terlibat aktif memberikan pendapat saat berdiskusi. Adakalanya siswa memberi nama kelompoknya. ▪ Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Bantuan individual diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi yang diampunya. ▪ Guru berkeliling memantau diskusi di setiap kelompok, dan memastikan agar setiap kelompok dapat memahami materi secara utuh. ▪ Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. 	
--	--	--

	<p><i>Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang sedang presentasi. ▪ Kelompok lain diminta untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait dengan kelompok yang presentasi. ▪ Guru memberikan reward kepada setiap kelompok yang bersedia memberikan pertanyaan maupun tanggapan. ▪ Secara bergantian, kelompok dilanjutkan dengan kelompok yang belum melakukan presentasi. Hingga semua kelompok maju dan presentasi sampai selesai. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. ▪ Guru membagikan soal <i>post test</i> ▪ Kelas ditutup dengan doa bersama. 	16 menit

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

a. Menjawab pertanyaan pilihan ganda dengan benar

Skor setiap soal 10

Benar semua $10 \times 10 = 100$

3. Penilaian Keterampilan

➤ Rubrik berdiskusi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompok	Dapat bekerjasama dengan beberapa Anggota kelompok	Hanya dapat bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok	Tidak berpartisipasi
2.	Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik	Bertanya dengan tidak santun tetapi sesuai topik	Tidak dapat bertanya
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan	Dapat menjawab pertanyaan dengan	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun	Tidak dapat

		santun dan sesuai topik	santun dan sesuai topik	tetapi sesuai topik	menjawab pertanyaan
4.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

➤ **Rubrik hasil diskusi**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat.	Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat kurang tepat	Tidak dapat menjelaskan tentang karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam beserta contoh-contohnya untuk kesejahteraan masyarakat

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1	PENDAHULUAN	
	g. Apersepsi	3
	h. Menyampaikan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	4
2	INTI	
	m. Menyampaikan materi pembelajaran	3
	n. Menampilkan gambar	4
	o. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	3
	p. Model pembelajaran <i>picture and picture</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator	3
	q. Penggunaan model pembelajaran diskusi dan tanya jawab sesuai dengan yang telah direncanakan	3
r. Pembelajaran <i>picture and picture</i> dilaksanakan secara sistematis	3	
3	AKHIR	
	i. Menyimpulkan materi pelajaran	3
	j. Menutup pelajaran	3
	Jumlah	32
	Rata-Rata Hasil Observasi I	80%
	Kriteria	Baik sekali

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79 B 3 Baik

60-69 C 2 Cukup

0-59 D 1 Kurang

Lampiran 5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar	2
2	Kerjasama siswa dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menggunakan model <i>picture and picture</i>	2
3	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat	2
4	Suasana kelas dalam proses belajar mengajar	3
5	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan guru	3
6	Penyelesaian tugas yang diberikan guru	3
Jumlah		15
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I		62,5%
Kriteria		Cukup

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79 B 3 Baik

60-69 C 2 Cukup

0-59 D 1 Kurang

Lampiran 6

Hasil Observasi Aktivitas Mengajara Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1	PENDAHULUAN	
	k. Apersepsi	4
	l. Menyampaikan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	4
2	INTI	
	s. Menyampaikan materi pembelajaran	4
	t. Menampilkan gambar	4
	u. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4
	v. Model pembelajaran <i>picture and picture</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator	4
	w. Penggunaan model pembelajaran diskusi dan tanya jawab sesuai dengan yang telah direncanakan	3
x. Pembelajaran <i>picture and picture</i> dilaksanakan secara sistematis	4	
3	AKHIR	
	m. Menyimpulkan materi pelajaran	4
	n. Menutup pelajaran	4
	Jumlah	39
	Rata-Rata Hasil Observasi I	97,5%
	Kriteria	Baik sekali

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79 B 3 Baik

60-69 C 2 Cukup

0-59 D 1 Kurang

Lampiran 7

Hasil Observasi SiSWA Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar	4
2	Kerjasama siswa dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menggunakan model <i>picture and picture</i>	3
3	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat	3
4	Suasana kelas dalam proses belajar mengajar	4
5	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan guru	4
6	Penyelesaian tugas yang diberikan guru	4
Jumlah		22
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I		91,6%
Kriteria		Baik sekali

Penilaian : jumlah –

Kriteria penilaian :

80-100 A 4 baik sekali

70-79 B 3 Baik

60-69 C 2 Cukup

0-59 D 1 Kurang

Lampiran 9

Soal Pra Tindakan

Soal Pilihan Ganda

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - a. Buatan dan tidak buatan
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat diternak dan tidak dapat diternak
 - d. Dapat ditimbang dan tidak dapat ditimbang
2. Berikut ini contoh sumber daya alam yang termasuk sumber energi adalah
 - a. Minyak bumi, gas alam dan emas
 - b. Gas alam, perak dan tembaga
 - c. Emas, perak dan bauksit
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batubara
3. Berikut ini adalah manfaat dari air *kecuali*
 - a. Untuk membanjiri sawah
 - b. Untuk irigasi
 - c. Untuk minuman
 - d. Untuk pembangkit listrik
4. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah
 - a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan menggunakan peledak
- 5.



Gambar diatas merupakan bahan pangan yang dioalah menjadi

- a. Tepung
 - b. Sagu
 - c. Mentega
 - d. Tahu dan tempe
6. Yang tidak termasuk usaha pelestarian alam yaitu
- a. Menebang pohon secara liar
 - b. Mengadakan penghijauan
 - c. Mengadakan tebang pilih
 - d. Membuat sengkedan
7. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah
- a. Daun
 - b. Kayu
 - c. Ranting
 - d. Akar
8. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
- a. Peralatan dapur
 - b. Pakaian
 - c. Perhiasan
 - d. Makanan
9. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
- a. Sumber daya alam
 - b. Kekayaan alam
 - c. Sumber hidup
 - d. Alam sekitar
10. Hasil utama peternakan sapi adalah
- a. Telur dan daging
 - b. Susu dan daging
 - c. Madu dan telur
 - d. Bulu dan kulit

Lampiran 10**Soal Post Test Siklus I****Soal Pilihan Ganda**

1. Yang tidak termasuk usaha pelestarian alam yaitu
 - a. Menebang pohon secara liar
 - b. Mengadakan penghijauan
 - c. Mengadakan tebang pilih
 - d. Membuat sengkedan
2. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
 - a. Sumber daya alam
 - b. Kekayaan alam
 - c. Sumber hidup
 - d. Alam sekitar

3.



Gambar diatas merupakan bahan pangan yang dioalah menjadi

- a. Tepung
 - b. Sagu
 - c. Mentega
 - d. Tahu dan tempe
4. Hasil utama peternakan sapi adalah
 - a. Telur dan daging
 - b. Susu dan daging
 - c. Madu dan telur
 - d. Bulu dan kulit
5. Berikut ini adalah manfaat dari air *kecuali*
 - a. Untuk membanjiri sawah

- b. Untuk irigasi
 - c. Untuk minuman
 - d. Untuk pembangkit listrik
6. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
- a. Buatan dan tidak buatan
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat diternak dan tidak dapat diternak
 - d. Dapat ditimbang dan tidak dapat ditimbang
7. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
- a. Peralatan dapur
 - b. Pakaian
 - c. Perhiasan
 - d. Makanan
8. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah
- a. Daun
 - b. Kayu
 - c. Ranting
 - d. Akar
9. Berikut ini contoh sumber daya alam yang termasuk sumber energi adalah
- a. Minyak bumi, gas alam dan emas
 - b. Gas alam, perak dan tembaga
 - c. Emas, perak dan bauksit
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batubara
10. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah
- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan menggunakan peledak

Lampiran 11

Soal Post Test Siklus II

Soal Pilihan Ganda

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
 - a. Sumber daya alam
 - b. Kekayaan alam
 - c. Sumber hidup
 - d. Alam sekitar
2. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - a. Buatan dan tidak buatan
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat diternak dan tidak dapat diternak
 - d. Dapat ditimbang dan tidak dapat ditimbang
3. Yang tidak termasuk usaha pelestarian alam yaitu
 - a. Menebang pohon secara liar
 - b. Mengadakan penghijauan
 - c. Mengadakan tebang pilih
 - d. Membuat sengkedan
4. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah
 - a. Daun
 - b. Kayu
 - c. Ranting
 - d. Akar
5. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 - a. Peralatan dapur
 - b. Pakaian
 - c. Perhiasan
 - d. Makanan

6. Hasil utama peternakan sapi adalah

- e. Telur dan daging
- f. Susu dan daging
- g. Madu dan telur
- h. Bulu dan kulit

7. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah

- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- c. Menangkap ikan menggunakan pancing
- d. Menangkap ikan menggunakan peledak

8.



Gambar diatas merupakan bahan pangan yang dioalah menjadi

- a. Tepung
- b. Sagu
- c. Mentega
- d. Tahu dan tempe

9. Berikut ini contoh sumber daya alam yang termasuk sumber energi adalah

- a. Minyak bumi, gas alam dan emas
- b. Gas alam, perak dan tembaga
- c. Emas, perak dan bauksit
- d. Gas alam, minyak bumi dan batubara

10. Berikut ini adalah manfaat dari air *kecuali*

- a. Untuk membanjiri sawah
- b. Untuk irigasi
- c. Untuk minuman
- d. Untuk pembangkit listrik

Lampiran 12

Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV

- Peneliti : Assalamu'alaikum Ibu, Maaf buk mengganggu waktunya. Saya boleh bertanya sedikit mengenai pembelajaran IPS buk?
- Guru Kelas : Wa'alaikumussalam. Iya tidak apa-apa. Iya boleh saja silahkan.
- Peneliti : Baik Ibu terimakasih. Saya ingin bertanya bu. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS AZ-Zuhri?
- Guru Kelas : Menurut saya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS cukup baik. Sebagian siswa sudah mencapai nilai KKM mencapai 70%.
- Peneliti : Kendala apa yang Ibu dapati terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
- Guru Kelas : Ada beberapa kendala seperti anak tidak fokus atau tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya dan terkadang berbicara dengateman temannya saat pembelajaran berlangsung.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut? Model pembelajaran apa yang Ibu terapkan?
- Guru Kelas : Ibu hanya mengingatkan siswa tersebut. Ibu jarang menerapkan model pembelajaran. Biasanya Ibu hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.
- Peneliti : Pernahkah Ibu menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran?
- Guru Kelas : belum pernah. Tetapi kalau media gambar terkadang ibu gunakan tergantung materi yang ibu ajarkan. Karena itu Ibu tertarik untuk melihat kamu menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV ini.
- Peneliti : Baik Ibu terimakasih sudah memerikan izin. Semoga penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam nanti dapat meningkatkan hasil belajar siswa jelas IV. Assalamu'alaikum Ibu
- Guru Kelas : Iya sama-sama. Wa'alaikumussalam

Lampiran 13**Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV**

- Peneliti : Assalamu'alaikum adik-adik. Apa kabar semuanya?
- Siswa : Wa'alaikumusslama kakak. Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar.
- Peneliti : Kalian pernah belajar IPS tidak?
- Siswa : IPS di buku tema kak?
- Peneliti : Iya dek. Kalian suka tidak belajar IPS?
- Siswa : Kurang suka kak
- Peneliti : Kenapa kurang suka?
- Siswa : Bosan kak, tidak faham banyak materinya.
- Peneliti : Bagaimana biasanya guru IPS kalian mengajar?
- Siswa : Ceramah kak, ditanya terus kami disuruh menjawab, diskusi, pernah juga pakai gambar kak.
- Peneliti : Bagaimana hasil belajar IPS kalian?
- Siswa : Kurang faham kak
- Peneliti : Model Pembelajaran seperti apa yang kalian sukai?
- Siswa : Yang menyenangkan kak, tidak banyak materinya dan bisa kerja sama.
- Peneliti : Baiklah. Kalau begitu kita akan belajar seperti yang adik-adik inginkan.
- Siswa : baik kak.

Lampiran 14

Surat Balasan MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa

Lampiran 15

Dokumentasi







